

Chepy Nuryansyah, “Sarekat Islam (1912-1916) : Dari Niaga Hingga Lantangkan Merdeka”

Sarekat Islam adalah organisasi yang lahir dari Sarekat Dagang Islam perubahan nama tersebut ditandai dengan masuknya H.O.S Tjokroaminito yang sangat berpengaruh dalam organisasi sarekat islam. Sarekat Dagang Islam yang dulu hanya berkenaan dengan perdagangan khususnya yaitu berkenaan dengan perdagangan batik berubah menjadi organisasi yang sangat besar dalam kurun waktu yang singkat hal ini dikarenakan Sarekat Dagang Islam berubah menjadi Sarekat Islam dan anggota tidak hanya dari kaum pedagang namun dari berbagai kalangan yang mempunya tujuan dan simpati yang sama dan dalam kurun waktu 4 tahun yaitu 1912-1916 mampu memiliki anggota kurang lebih 700.000 anggota. Sungguh pencapaian yang sangat luar biasa.

Melihat dari penjelasan diatas maka ada rumusan masalah yang muncul dan diantaranya yaitu *pertama*, Bagaimana Terbentuknya Sarekat Islam? Tentang latar belakang kondisi yang membentuk sarekat islam *yang kedua* bagaimana perubahan Sarekat Islam 1912-1916?

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini menggunakan metode penelitian sejarah yaitu sebuah model penelitian yang mempelajari suatu peristiwa di masa lalu melalui rekam jejak yang tersisa. Penelitian sejarah dilakukan melalui tahapan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bisa disimpulkan bahwa *pertama* Sarekat Dagang Islam ada bibit dari terbentuknya Sarekat Islam, *kedua* Perubahan Sarekar Dagang Islam menjadi Sarekat Islam salah satunya ditandai dengan masuknya Tjokroaminoto, *ketiga* Mobilisasi yang dilakukan oleh CSI berhasil menjadikan Sarekat Islam menjadi organisasi terbesar pada masanya yang mampu berkiprah dan melakukan kongres nasional.

